
Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat, Perluasan Lapangan Kerja dan Peluang Usaha Masyarakat Desa (Studi Deskriptif Korelasi pada 10 Desa di Kabupaten Purwakarta)

Eti Jumiatia^a

STAI Al-Muhajirin Purwakarta
etijumiatia425@gmail.com

Duki Adam^b

STIE Wikara Purwakarta
wikarapurwakarta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program dana desa terhadap perekonomian masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat Desa di Kabupaten Purwakarta. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah analisis Multivariat atau MANOVA. Fungsi MANOVA adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variable program dana desa (X) terhadap variable perekonomian masyarakat (Y1), terhadap perluasan lapangan kerja (Y2) dan terhadap peluang usaha (Y3). Dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variable program dana desa (X) terhadap perekonomian masyarakat (Y1), perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3). Populasi dalam penelitian ini adalah 10 Desa di Kabupaten Purwakarta, yang masing-masing diambil sebanyak 10 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak terstratifikasi (stratified random sampling), yakni mengambil sampel secara acak proposional dari masing-masing Desa.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) berdasarkan test of between effects atau pengaruh variable secara individu, bahwa variable program dana desa masing-masing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha. Karena seluruh variable nilai signifikansinya > dari 0.05; 2) berdasarkan tes tersebut dinyatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh program dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha, karena nilai F hitung > dari F table.

Kata Kunci : Program Dana Desa, Perekonomian Masyarakat, Perluasan Lapangan Kerja, Peluang Usaha

ABSTRACT

This study aims to see the effect of the village fund program on the community's economy, expansion of employment and business opportunities for rural communities in Purwakarta Regency. The research method used was Multivariate analysis or MANOVA. The function of MANOVA is to partially determine the effect of the village fund economy program (X) the community economy variable (Y1), on the expansion of employment (Y2) and business opportunities (Y3). And to see the effect simultaneously between the village fund program variables (X) on the community economy (Y1), expansion of employment (Y2) and business opportunities (Y3). The population in this study were 10 villages in Purwakarta Regency, each of which consisted of 10 respondents. The sampling technique used a stratified random sampling technique, taking random samples from each village.

The results of the study are as follows: 1) based on a test between the influence or influence of individual variables, that the village fund program variables each affect economic growth, employment expansion and business opportunities. Because all variables have a significance value > than 0.05; 2) based on these tests it is

stated that together there is an effect of the village fund program on economic growth, expansion of employment and business opportunities, because the value of F is calculated > from F table.

Keywords: *Village Fund, Economic Public, Expansion of Employment and Business Opportunities*

PENDAHULUAN

Lahirnya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa menjadi perubahan besar terhadap Pemerintahan Desa. Desa diharapkan mampu mandiri. Artinya desa dapat membangun wilayahnya sesuai dengan kemampuannya dan dapat mensejahterakan masyarakatnya melalui usaha-usaha yang telah diprogramkan oleh Pemerintah. Dengan dikurirkannya dana desa, Pemerintah desa harus mampu merencanakan, mengorganisir, mengaktualisasikan dan mengendalikan program-program tersebut. Banyak masyarakat desa yang mencari pekerjaan ke kota. Karena hanya dikotalah mereka mendapatkan upah untuk menghidupi keluarganya. Usaha turun temurun di desa, seperti di perkebunan teh, ditinggalkan mereka. Tinggalah pemetik teh orang-orang tua yang tenaganya sudah tidak bisa diandalkan lagi. Desa harus merubah paradigma tersebut. Paradigma bahwa desa yang mandiri adalah desa yang mampu menerapkan program dana desa, sebagaimana yang dicanangkan pemerintah yakni empat prioritas pembangunan di desa diantaranya embung desa, produk unggulan desa, BUMDes dan lapangan olah raga yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui perluasan lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat desa. Program-program tersebut dapat mencegah urbanisasi, dan desa dapat menggali potensi yang belum dibangun, atau mengembangkan kembali usaha-usaha yang sudah ada seperti kebun teh tersebut.

Triatih et al (2014), menyatakan bahwa: ada lima tahapan pembangunan ekonomi pedesaan, yakni : 1) pelajari karakteristik desa; 2) Identifikasi teknologi 3) Sektor yang berpotensi; 4) Mekanisme; dan 5) pelajari kelembagaan. Karakteristik desa sangat berbeda-beda, sehingga mata pencahariannya juga sangat beragam mulai dari petani, peternak, nelayan, perkebunan, dan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan seberapa baik masyarakat memanfaatkan sumber daya alam. Saat ini teknologi sangat menentukan keberhasilan pembangunan di desa. Identifikasi terlebih dahulu teknologi yang dibutuhkan untuk mengembangkan sektor-sektor yang memiliki potensi ekonomi, kemudian lakukan strategi yang dapat mengembangkan sektor-sektor ekonomi tersebut.

Implementasi program dana desa merupakan salah satu strategi mengembangkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa ke arah yang lebih baik. Masalahnya mengapa masih banyak desa yang belum memiliki produk unggulan desa. Pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang bagaimana mengolah sumber daya alam agar menjadi sebuah usaha mikro kemudian meningkat menjadi usaha mikro dan selanjutnya menjadi usaha menengah, atau UMKM belum menghasilkan produk-produk unggulan. Biaya produksi dan pengembangannya bisa

bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa. Masalahnya adalah banyak desa-desa yang malah belum mendirikan BUMDes atau sudah berdiri BUMDesnya tetapi tidak berjalan dengan baik. Ketahanan pangan, pemeliharaan infrastruktur atau sarana dan prasarana pengembangan energy terbarukan merupakan bagian dari pembangunan di desa.

Adapun pembangunan infrastruktur maupun pembangunan manusianya di beberapa desa di Kabupaten Purwakarta, meliputi kegiatan implementasi program-program dana desa tersebut yang bertujuan untuk pengembangan perekonomian masyarakat desa masih belum merata. Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa berupa pengembangan usaha-usaha atau wirausaha, peningkatan lapangan usaha dan perluasan skala ekonomi individu atau kelompok di desa belum diwujudkan sepenuhnya oleh masyarakat desa.

Hasil penelitian (Akbar, 2018) belum maksimalnya penanggulangan kemiskinan di desa disebabkan oleh program-program desa yang dijalankan belum langsung mengena pada akar masalah kemiskinan itu sendiri. Minimnya lapangan usaha dan peluang usaha di desa, menyebabkan perekonomian masyarakat desa menurun dan terjadi kesenjangan perekonomian di desa dan di kota. Program dana desa yang salah penempatannya menyebabkan usaha-usaha di desa ditinggalkan para pemuda untuk bekerja di kota. Lapangan usaha yang sudah turun temurun dikerjakan oleh masyarakat desa tidak lagi produktif, bahkan cenderung ditinggalkan.

Program dana desa yang terdiri dari ketersediaan embung desa, Prukades, Pelaksanaan Badan Usaha Mikik Desa (BUMDes), dan peluang-peluang usaha belum sepenuhnya diberdayakan di beberapa desa yang ada di Kabupaten Purwakarta. Hasil kajian empirik peneliti, seperti BUMDes dan embung desa serta usaha-usaha lokal desa masih sulit berkembang. Sumber daya manusia dan manajemen desa harus mampu mengembangkan program dana desa tersebut melalui pemberdayaan masyarakat agar terlibat dalam BUMDes. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha memandirikan masyarakat dalam mengolah sumber daya baik sumber daya alam, keuangan dan sebagainya dalam rangka pemenuhan ekonomi. Salah satu cara memberdayakan masyarakat di peDesaan adalah dengan mengalokasikan dana desa sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang dana desa.

Nyimas (2016) menyatakan bahwa tujuan pemberian dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pada kenyataannya, beberapa desa di Kabupaten Purwakarta masih belum sepenuhnya merasakan kesejahteraan tersebut. Hal tersebut dikarenakan pemerintah desa belum melibatkan masyarakat untuk aktif dalam mengelola dana desa, misalnya bekerjasama mengelola BUMDes.

Kajian empirik Sofianto (2017) menyatakan bahwa saat ini masih ada masalah terkait dengan dana desa. Masalah penyaluran dana desa yang belum sesuai dengan sasasrannya, maupun masalah

kelembagaan dan pelaksanaannya, serta kemampuan desa menjalankan amanah tersebut. Dari pernyataan tersebut, menurut penulis masalah-masalah dana desa tersebut dapat berimplikasi terhadap pelaksanaan keempat program dana desa yang penulis sebutkan di atas.

Hasil penelitian Garis (2017) menemukan bahwa masihterbatasnya anggaran pembangunan desa yang tidak berbanding lurus dengan jumlah program atau proyek yang direncanakan. Karena itu untuk mengimplemenasikan 4 (empat) program dana desa perlu adanya partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat artinya masyarakat harus ikut membangun dan menikmatinya. Contohnya program Pukades atau produk unggulan desa yang merupakan program pertama yang belum banyak dilakukan di desa. Para petani bisa memanfaatkan hasil taninya dan diolah menjadi produk yang diunggulkan di desa. Kendala pelaksanaan prukades pada umumnya adalah keterampilan yang masih rendah, modal dan pemasaran yang masih terbatas. Begitupun program BUMDes yang pemanfaatannya belum dirasakan oleh masyarakat. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam (Undang-Undang No 32 Tahun 2004) tentang Pemerintah daerah disebutkan bahwa badan usaha milik desa didirikan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi yang dimiliki desa.

Perangkat desa dan masyarakat dapat menjalankan fungsi, wewenang dan tanggungjawab untuk mengurusnya. Yang pada akhirnya dapat memperluas usaha, dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Masih hasil dari penelitian Garis (2017) menemukan bahwa, Program-program dana desa yang merupakan bantuan Pemerintah untuk pembangunan masyarakat di desa belum sepenuhnya berjalan lancar dan belum sesuai dengan sasaran yang diinginkan oleh masyarakat.

Program dana desa merupakan pembangunan infrastruktur yang harus diimbangi dengan pembangunan non fisik. Diantaranya sikap peduli (*awareness*) masyarakat, *mindset* aparatur Desa sebagai pelaksana pembangunan, dan pendidikan melalui pembedayaan masyarakat. Artinya pembangunan non fisik meliputi pembangunan sumber daya manusianya (SDM).

Dalam jurnal Akbar (2018) menyimpulkan bahwa potensi sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di desa memiliki daya saing ekonomi yang tinggi yang dapat memperluas lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat desa diantaranya: 1) Hasil pertanian; 2) Usaha rumahan; 3) Peternakan; 4) Usaha makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Perlu dipikirkan akses kebutuhan bahan baku, akses pemasaran dan aspek kompetensi sumber daya manusianya.

Merujuk temuan empirik Nyimas (2016) bahwa usaha Pemerintah baik peran maupun kerjasamanya dengan pihak swasta sangat menentukan perluasan lapangan kerja, yang dapat dinikmati oleh masyarakat desa. Artinya program dana desa yang diimplementasikan di masyarakat melalui dana desa, agar tercipta lapangan kerja yang lebih nyata, desa sebaiknya bekerjasama dengan pihak swasta, sebagaimana yang dilakukan pemerintah daerah.

Hasil penelitian Sukmana (2018) ditemukan bahwa cara meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan penciptaan perluasan lapangan kerja. Salah satunya potensi wisata di desa yang belum dikembangkan oleh pemerintah desa menjadi strategi yang tepat untuk memperluas lapangan pekerjaan dan pengurangan kemiskinan. Desa-desanya di Kabupaten Purwakarta sedang berupaya membuka potensi wisata yang saat ini masih belum dijamah oleh pemerintah desa. Dengan dibukanya wisata-wisata di desa-desanya akan membuka peluang usaha dan lapangan kerja sehingga berpeluang berkurangnya kemiskinan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian masyarakat, peluang usaha dan lapangan kerja saat ini baru ditunjukkan dari program BUMDes. Meskipun belum seluruh desa di Kabupaten Purwakarta sudah mendirikan BUMDes. Dari BUMDes sendiri dapat menciptakan lapangan kerja dan peluang kerja melalui UMKM dan masyarakat dapat meningkatkan ekonomi dengan berkontribusi dan aktif di program BUMDes tersebut.

Dari beberapa penelitian ini jika dihubungkan dengan program dana desa dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat, lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat desa dapat menjadi acuan penelitian di sepuluh desa Kabupaten Purwakarta. Dari kajian-kajian peneliti terdahulu menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut melalui studi deskriptif korelasi.

PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dari penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Program Dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purwakarta?
2. Seberapa besar pengaruh Program Dana desa terhadap perluasan lapangan kerja di Kabupaten Purwakarta?
3. Seberapa besar pengaruh Program Dana desa terhadap peluang usaha masyarakat Desa di Kabupaten Purwakarta?
4. Seberapa besar pengaruh program dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat desa di Kabupaten Purwakarta secara multivariat?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Program dana desa merupakan kegiatan pembangunan yang didanai dari dana desa. Program dana desa terdiri dari empat program prioritas desa yang terdiri dari: 1) Embung; 2) Prukades; 3) BUMDes dan 4) Sarana Olahraga.

Menurut Arwati & Hadiati (2013) menyebutkan bahwa faktor pertumbuhan ekonomi di desa dipengaruhi oleh sumber daya manusia yaitu tenaga kerja, sumber daya alam dan modal, serta teknologi. Kaitannya dengan perekonomian masyarakat di desa, bahwa ekonomi akan bertumbuh jika

jika ditunjang dengan sumber daya manusianya yang memiliki kompetensi yang baik, tersedianya modal dan sumber daya alam yang memadai, serta teknologi yang sesuai dengan jenis pekerjaan di desa.

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) merilis angka perekonomian Indonesia tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku yang mencapai Rp 12.406,8 triliun. Jumlah tersebut dianggap tinggi. Sedangkan untuk pendapatan perkapita, saat ini mencapai Rp 47,96 juta (US\$ 3.605,1) per tahun. Angka ini meningkat 6,25 persen dari tahun sebelumnya, yakni Rp 45,14 juta per tahun. Dari peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat termasuk di desa mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Jika dilihat secara umum, perekonomian masyarakat Indonesia pada tahun 2016 tumbuh 5,02 persen. Angka ini lebih tinggi dibanding capaian 2015 sebesar 4,88 persen. Namun demikian, capaian ini masih dibawah target Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan 2016, yakni sebesar 5,2 persen. Apabila program dana desa direalisasikan secara merata dan program dana desa tersebut berimplikasi langsung terhadap perluasan lapangan kerja serta peluang usaha masyarakat desa, perekonomian masyarakat akan tumbuh sesuai dengan target. Artinya sangat erat kaitannya antara program dana desa terhadap perekonomian masyarakat dengan adanya perluasan lapangan kerja, dan peluang usaha masyarakat desa.

Merupakan sebuah kebijakan Pemerintah dalam hal pembangunan di desa, meliputi pemanfaatan potensi pembangunan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat desa yang menjadi kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat di desa. (Siburian & Woyanti, 2013). Secara umum hal ini dapat dikatakan Kesempatan kerja. Kesempatan kerja merupakan kesempatan untuk melakukan kegiatan usaha sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap orang dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan sesuai dengan yang diharapkan, untuk keberlangsungan hidup. Kesempatan kerja dapat dilakukan ketika peluang usaha itu ada. Kesempatan kerja memberikan dorongan kepada masyarakat untuk bersama-sama ikut serta dalam pembangunan. Dalam pembangunan program dana desa, diperlukan investasi dan usaha-usaha yang dapat mewujudkan kesempatan kerja dan peluang usaha tersebut. Karena itu peluang usaha perlu direncanakan, dianalisis, dan digali melalui potensi-potensi yang ada di desa. Kecakapan perangkat dan pengurus masyarakat dalam mengelola potensi tersebut sangat menentukan perekonomian masyarakat. Selain kompetensi para staff desa dalam pemberdayaan masyarakat, juga dibutuhkan loyalitas masyarakat terhadap kegiatan pembangunan tersebut.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat diperlukan sebuah pendekatan. Pendekatan yang baik adalah pendekatan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat menjamin pertumbuhan ekonomi yang merata baik angkatan kerjanya maupun pendapatan masyarakatnya. Setelah pendekatan sdmnya diteruskan dengan pendekatan ekonominya yakni meningkatnya produk

domestik bruto (Arwati & Hadiati, 2013). Pendekatan sumber daya manusia meliputi meningkatnya kesempatan kerja yang diperolehnya suatu pekerjaan baik di industri, di instansi maupun pekerjaan-pekerjaan di desa dengan harapan terbukanya lapangan kerja atau peluang usaha masyarakat desa. Kesempatan kerja merupakan perbandingan antara banyaknya tenaga kerja dengan jumlah pekerjaan yang tersedia. Kesempatan kerja di desa tidak kalah banyaknya dengan kesempatan kerja di kota. Empat program dana desa yang dibangun, akan menjadi kesempatan kerja ketika disesuaikan dengan jumlah pekerja yakni masyarakat yang produktif, yang siap berkolaborasi dengan pemerintah desa.

Kualitas angkatan kerja meliputi tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang tinggi, yakni tingginya pengetahuan yang sesuai dengan pekerjaannya, tingginya keterampilan dalam mengolah produk atau jasa yang dikerjakannya dan memiliki sikap kerja yang mumpuni. Kompetensi yang tinggi akan mempengaruhi hasil atau output dari produk/jasa yang dihasilkannya. Dengan demikian secara langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat. Tentunya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki desa dengan sebaik-baiknya. (Siburian & Woyanti, 2013).

Selain kompetensi yang harus dimiliki angkatan kerja di desa perlu disiapkan juga sistem informasi yang baik. Diantaranya adalah Sistem Informasi Manajemen Alokasi Dana Desa (SIM ADD). Di era teknologi sekarang ini digitalisasi sangat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan sistem informasi, pelaksanaan pembangunan menjadi transparan, bahkan laporan keuangan menjadi lebih mudah dikerjakan secara digital. Dan pertanggungjawaban lebih sesuai dengan data dan fakta. Tinggal bagaimana mengedukasi dan memberdayakan masyarakat desa tentang teknologi. Teknologi menjadi tantangan dan peluang yang tinggi dalam usaha-usaha seperti UMKM. Sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang dengan pemasaran secara digital. Sosial media menjadi sarana yang tidak dapat dipisahkan dari pemasaran elektronik atau *e-marketing*.

Dalam Nyimas (2016) menyatakan bahwa salah satu tugas pokok dan fungsi pemerintah desa dalam mengelola dana desa diantaranya meliputi pengelolaan embung Desa merupakan salah satu dari empat program prioritas pemerintah. Embung desa berfungsi sebagai sumber air untuk mengairi lahan pertanian masyarakat desa. Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, embung desa berpotensi menjadi objek wisata.

Sedangkan Pukades adalah singkatan dari Program Unggulan Desa. Desa yang telah memiliki objek wisata, dapat memasarkan produk unggulannya kepada para wisatawan ataupun kepada masyarakat sekitar, masyarakat tetangga maupun di ekspor ke negara-negara tetangga. Di Kabupaten Purwakarta sendiri telah berdiri Galeri Menong, yaitu pusat oleh-oleh hasil produk desa yang menjadi kebanggaan masyarakat Purwakarta. Kesempatan yang baik pada desa-desa untuk menghasilkan produk-produk unggulannya.

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini terdiri dari 10 (sepuluh) desa di Kabupaten Purwakarta, dengan sampel yang diambil secara acak dari masing-masing staf desa terdiri dari 11 orang. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada 112 responden di 10 (sepuluh) desa tersebut. Responden terdiri dari staff atau pengurus desa.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah analisis Multivariat atau MANOVA. Fungsi MANOVA adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variable program dana desa (X) terhadap variable perekonomian masyarakat (Y1), terhadap perluasan lapangan kerja (Y2) dan terhadap peluang usaha (Y3). Dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variable program dana desa (X) terhadap perekonomian masyarakat (Y1), perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3). (Widarjono Agus, 2015:167).

Penulis menggunakan Manova karena jumlah variable dependennya lebih dari satu, dan jenis datanya skala atau rasio atau kuantitatif. Sedangkan variable independennya hanya satu dan jenis datanya ordinal atau kualitatif. Prosedur yang digunakan adalah *multivariate general linear model* (MGLM), yakni model analisis multivariate untuk menguji regresi dan menganalisa variable dependen atau variabel tergantung dengan variable terikat yang jumlah variabelnya lebih dari satu yang disebut kovariat. (Widarjono Agus, 2015:167).

Uji varians-kovarians antara variable Independen terhadap variable dependen adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah variable dependen yaitu perekonomian masyarakat (Y1), perluasan lapangan kerja (Y2), dan peluang usaha (Y3) memiliki kesamaan matrik ketika ketiganya dibandingkan satu sama lain, maka penulis menggunakan Uji Box's M. (Tingkat et al., 2016)
2. Untuk mengetahui homogenitas pada variable-variabel dependen yaitu perekonomian masyarakat (Y1), perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3) terhadap populasi, penulis menggunakan Uji Levene. (Tingkat et al., 2016)
3. Untuk mengetahui pengaruh variable secara sendiri-sendiri atau secara parsial, yakni: 1) pengaruh program dana desa (X) terhadap perekonomian masyarakat (Y1); 2) pengaruh program dana desa (X) terhadap perluasan lapangan kerja (Y2); dan 3) pengaruh program dana desa terhadap peluang usaha (Y3), penulis menggunakan Uji *Tests of Between-Subject Effects*.
4. Dan untuk menjawab hipotesis secara bersama-sama atau secara simultan yakni pengaruh variable program dana desa (X) secara bersama-sama terhadap variable perekonomian masyarakat (Y1), perluasan lapangan kerja (Y2), dan peluang usaha (Y3) digunakan Uji *Post Hoc Range* dan Perbandingan Jamak (*Multiple Comparison*). (Widarjono Agus: 2015)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu Kalpika Sunu & Suryana Utama (2019) menunjukkan bahwa dana desa ternyata berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Dari hasil penelitian tersebut yang dimaksud dana desa tersebut tidak fokus kepada empat program prioritas dana desa seperti embung, prukades, Bumdes dan sarana olahraga, tetapi lebih umum. Dan tingkat kemiskinan tersebut, tidak dijelaskan apakah rincian dari tingkat kemiskinan tersebut meliputi sudah adanya lapangan kerja dan ada peluang-peluang usaha.

2. Hasil Analisa Data

1) Pengujian pada Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- a. Hasil pengujian Validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas pada variable X, Y1, Y2, Y3

VARIABEL	BUTIR PERNYATAAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
X	0.659	0.749	0.660	0.509	0.628	0.006	0.375	0.212	0.659	0.599
Y1	0.566	0.645	0.577	0.482	0.574	0.624	0.571	0.614	0.398	0.348
Y2	0.461	0.527	0.670	0.694	0.651	0.528	0.609	0.648	0.455	0.309
Y3	0.431	0.429	0.630	0.645	0.717	0.525	0.722	0.697	0.788	0.578

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa hasil uji validitas variabel X (program dana Desa) dengan jumlah responden sebanyak 112 orang, didapat butir pernyataan 6 tidak valid, karena r hitung (0.006) < r tabel (0.194). Sedangkan variable Y1 (perekonomian masyarakat), Y2 (perluasan lapangan kerja) dan Y3 (peluang usaha) seluruh butir pernyataan dinyatakan valid.

- b. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X, Y1, Y2 dan Y3 dapat ditunjukkan pada table di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
X	0.642
Y1	0.604
Y2	0.754
Y3	0.817

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas ke empat variabel dengan Cronbach's Alpha, disimpulkan data tersebut reliabel, karena hasil uji reliabel tersebut keseluruhan nilainya > dari 0.600.

- 2) Uji Asumsi Normalitas Multivariat pada variable program dana Desa, perekonomian masyarakat, kesempatan kerja, dan peluang usaha

Pengujian variabel-variabel dependen atau variable terikat (*dependent variables*), yaitu perekonomian masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usahamasyarakat Desa secara bersamaan (*collectively*) pada MANOVA, agar berdistribusi normal secara multivariat (*multivariate normal distribution*) pada setiap kelompok harus dicari dulu chi squarenya dan mahalnobisnya agar pengujian normalitas multivariatnya bisa menggunakan SPSS (Gio & rosmaini, 2018).

Pengujian normalitasnya dapat dilakukan secara terpisah (*separately*) antara program dana desa terhadap perekonomian masyarakat, kemudian dan seterusnya antara program dana desa terhadap perluasan lapangan kerja dan program dana desa terhadap peluang usaha masyarakat Desa, untuk tercapainya normalitas multivariat.

Hasil Uji Normalitas Multivariat, sebagai berikut:

H0= Data variable X, Y1, Y2 dan Y3 berdistribusi normal multivariat

H1= Data variable X, Y1, Y2 dan Y3 tidak berdistribusi normal multivariat.

Hasil pengujian Normalitas antara variabel program dana desa terhadap perekonomian masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat desa. Dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Pengujian Normalitas

Correlations		Mahalanobis Distance	qi
Mahalanobis Distance	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	112	58
qi	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas diperoleh nilai sebesar 1,00, artinya menunjukkan data dengan koefisien korelasi yang sangat tinggi. Hal ini bisa dilihat dari besarnya koefisien korelasinya antara -1 sampai dengan +1. Data di atas koefisien korelasinya $1.00 > r$ table atau nilai signifikasinya yaitu $0.000 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa data tersebut ada hubungan atau korelasi yang signifikan. Data variabel program dana desa, perekonomian masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha berasal dari sampel yang terdistribusi normal multivariat.

- 3) Uji Homogenitas Matriks Varian-Kovarian

Hasil pengujian matrik varian kovarian variabel X, Y1, Y2 dan Y3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 Hasil pengujian Homogenitas

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	34.075
F	2.714
df1	12
df2	32913.666
Sig.	.001

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Program_Dana_Desa

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwanilai atau harga Box's M sebesar 34.075 dan signifikansinya sebesar 0,001. Dari pengujian tersebut ditetapkan taraf signifikansi penelitiannya sebesar 0,05, maka diperoleh homgenitas data variabel program dana desa, perekonomian masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha yagsignifikan.Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan hipotesis nol ditolak. Artinya matrik varian/kovarian dari variabel dependen (perekonomian masyarakat, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha) sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan

4) Pengujian Levene antara variabel X terhadap Y1, Y2 dan Y3.

Untuk pengujian homogenitas antara variabel X terhadap Y1, Y2 dan Y3 dapat dilihat dari hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variance*, di bawah ini:

Tabel 5 Hasil pengujian Levene

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pertumbuhan_Ekonomi	Based on Mean	2.917	2	109	.058
	Based on Median	1.322	2	109	.271
	Based on Median and with adjusted df	1.322	2	70.519	.273
	Based on trimmed mean	2.375	2	109	.098
Perluasan_Lapangan_Kerja	Based on Mean	.040	2	109	.961
	Based on Median	.047	2	109	.954
	Based on Median and with adjusted df	.047	2	94.743	.954
	Based on trimmed mean	.061	2	109	.941
Peluang_Usaha	Based on Mean	3.664	2	109	.029
	Based on Median	3.063	2	109	.051
	Based on Median and with adjusted df	3.063	2	103.611	.051
	Based on trimmed mean	3.429	2	109	.036

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Program_Dana_Desa

Pada tabel di atas, diperoleh hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Levene. Dinyatakan semua variabel program dana desa (X), variabel perekonomian masyarakat (Y1), variabel perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3) memiliki varian yang sama karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi ini nantinya akan mempengaruhi pilihan uji Post Hoc apa yang digunakan. Aturannya adalah apabila nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka uji Post Hoc menggunakan Uji Benferroni, sedangkan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka pengujian selanjutnya menggunakan Games-Howell. Dan hasil pengujian sebagaimana ditunjukkan di atas semua variabel dependen yaitu variabel perekonomian masyarakat (Y1), variabel perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3) memiliki varian yang sama sebab nilai Signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga uji Post Hoc yang digunakan selanjutnya adalah dengan uji Benferroni. (Widarjono Agus, 2015).

5) Uji Signifikansi Multivariat (*Multivariate Tests*)

Dari tabel 6 menunjukkan hasil uji signifikansi Multivariate. Hasil analisis data pengaruh program dana desa (X) terhadap variabel perekonomian masyarakat (Y1), variabel perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3) tersebut menunjukkan bahwa harga F program dana desa (X) untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambada*, *Hotelling's Trace* dan *Roy Largest Root* memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambada*, *Hotelling's Trace* dan *Roy Largest Root* semuanya signifikan. Penulis simpulkan dari data tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel program dana desa (X) terhadap perekonomian masyarakat (Y1), perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3).

6) Hasil pengujian variabel X, Y1, Y2 dan Y3 dengan *Test of Between-Subject Effects*

Untuk mengetahui perbedaan antara variabel perekonomian masyarakat, kesempatan kerja dan peluang usaha dapat menggunakan *Test of Between-Subjects Effects* dengan.

Dari tabel 7 menunjukkan hasil uji perbedaan perekonomian masyarakat, kesempatan kerja dan peluang usaha. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel dependen hanya ditunjukkan oleh variabel perluasan lapangan kerja (Y2) dan peluang usaha (Y3), masing-masing $0.027 > 0.05$ dan $0.000 < 0.005$.

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Multivariat

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d
Intercept	Pillai's Trace	.990	3604.246 ^b	3.000	107.000	.000	10812.738	1.000
	Wilks' Lambda	.010	3604.246 ^b	3.000	107.000	.000	10812.738	1.000
	Hotelling's Trace	101.054	3604.246 ^b	3.000	107.000	.000	10812.738	1.000
	Roy's Largest Root	101.054	3604.246 ^b	3.000	107.000	.000	10812.738	1.000
Program_Dana_Des	Pillai's Trace	.205	4.101	6.000	216.000	.001	24.606	.974
	Wilks' Lambda	.796	4.301 ^b	6.000	214.000	.000	25.805	.980
	Hotelling's Trace	.255	4.498	6.000	212.000	.000	26.985	.985
	Roy's Largest Root	.250	9.002 ^c	3.000	108.000	.000	27.007	.995

a. Design: Intercept + Program_Dana_Des

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Computed using alpha = .05

Tabel 7 Hasil pengujian dengan Test of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects								
Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^d
Corrected Model	Y1	746.451 ^a	19	39.287	1.443	.127	27.409	.865
	Y2	523.884 ^b	19	27.573	1.860	.027	35.341	.951
	Y3	1190.682 ^c	19	62.667	4.428	.000	84.123	1.000
	Y1	61659.897	1	61659.897	2264.059	.000	2264.059	1.000
	Y2	62300.385	1	62300.385	4202.712	.000	4202.712	1.000
	Y3	58163.249	1	58163.249	4109.294	.000	4109.294	1.000
X	Y1	746.451	19	39.287	1.443	.127	27.409	.865
	Y2	523.884	19	27.573	1.860	.027	35.341	.951
	Y3	1190.682	19	62.667	4.428	.000	84.123	1.000
Error	Y1	2505.549	92	27.234				
	Y2	1363.794	92	14.824				
	Y3	1302.175	92	14.154				
Total	Y1	156580.000	112					
	Y2	157742.000	112					
	Y3	157602.000	112					
Corrected Total	Y1	3252.000	111					
	Y2	1887.679	111					
	Y3	2492.857	111					

a. R Squared = .230 (Adjusted R Squared = .070)

b. R Squared = .278 (Adjusted R Squared = .128)

c. R Squared = .478 (Adjusted R Squared = .370)

d. Computed using alpha = .05

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) berdasarkan test of between effects atau pengaruh variable secara individu, bahwa variable program dana desa masing-masing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha. Karena seluruh variable nilai signifikansinya > dari 0.05; 2) berdasarkan tes tersebut dinyatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh program dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha, karena nilai F hitung lebih besar dari F table.

Membandingkan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian penulis, menjadi masukkan untuk penulis agar selanjutnya meneliti dengan judul yang sama, namun lebih terperinci ke anggaran dana Desanya. Kelanjutan penelitian yang akan dilakukan penulis selanjutnya adalah penggunaan metode penelitian, dengan metode analisis jalur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. S. 2018. Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Add) (Penelitian Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Sadananya). *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.25157/je.v5i2.958>
- Arwati, D., & Hadiati, N. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013*.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016. *Berita Resmi Statistik*, 16, 1–11. https://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20170208123344.pdf
- Garis, R. R. 2017. Analisis implementasi empat program prioritas kementerian Desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi di kabupaten Ciamis: (Studi kasus pada lima Desa di kabupaten Ciamis). *MODERAT (Modern Dan Demokratis)*, 3(2), 108–130.
- Gio, P. U., & rosmaini, elly. 2018. *Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EVIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2z79c>
- Kalpika Sunu, M. K., & Suyana Utama, M. 2019. Pengaruh Dana desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 843. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i08.p02>
- Nyimas Latifah Letty Aziz. 2016. Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol27.iss53.art12>
- Siburian, V. H., & Woyanti, N. 2013. ANALISIS PENYERAPAN TENAGA PADA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Industri Kecil dan Menengah Furniture Kayu di Kabupaten Jepara). *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4), 1–9.
- Sofianto, A. 2017. Kontribusi Dana desa terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kebumen dan Pekalongan. *Matra Pembaruan*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.21787/mp.1.1.2017.23-32>
- Sri Mulyani Indrawati. 2017. Buku Saku Dana Desa. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 7.
- Sukmana, O. 2018. Strategi Percepatan Pertumbuhan Lapangan Kerja Dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Kebijakan Pengembangan Pariwisata. *Sosio Informa*, 4(3), 488–500. <https://doi.org/10.33007/inf.v4i3.1570>

-
- Tingkat, K., Pelanggan, K., & Analisis, D. 2016. Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Dengan Analisis Diskriminan. *Jurnal MIPA Unnes*, 38(1), 89–100.
- Triatih, H., Sembiring, E., Hariono, B., Suhandayani, T., Suryani, W., & Ritonga, Y. R. A. 2014. Pembangunan Perkotaan Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Kota*, 2(1), 2.
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004, T. P. D. 2004. Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. *Dpr*, 249. <http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>
- Widarjono Agus. 2015. Analisis Multivariat Terapan – Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS. Penerbit UPP STIM YKPN

